



## Pendapat Bagi Hasil Tabungan IB Muamalat Prim Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah

Wardatus Syarifah

Universitas Al-Amien Prenduan

Korespondensi penulis: [rodekafka@gmail.com](mailto:rodekafka@gmail.com)

Halimatus Saadah

Universitas Al-Amien Prenduan

**Abstract.** Sharia banking is basically a development of the concept of Islamic economics, especially in the financial sector, which was developed as a response from economic groups and Muslim banking practitioners in the form of accommodating pressure from various parties who want financial transaction services carried out in line with moral values and principles. Islamic sharia. Based on the Basic Banking Law Number 7 of 1992, which was reaffirmed by the issuance of Republic of Indonesia Law Number 10 of 1998, the type of sharia banking is Bank Muamalat Indonesia (BMI). Based on Law no. 10 of 1998 concerning banking, what is meant by savings are deposits from which withdrawals can only be made according to certain agreed conditions. The profits obtained by savers with this scheme are in the form of prizes, the amount of which is in accordance with the policies of each Sharia Bank. Savers who want a higher investment can choose the iB Muamalat Prima savings type with a profit sharing scheme. The research focus includes: 1) What is the influence of IB Muamalat Prima savings on the level of customer satisfaction at BMI KCP Sumenep? 2) What influence does IB Muamalat Prima's savings have on the level of customer satisfaction at BMI KCP Sumenep? In this writing, research is used. This research uses a quantitative approach, where research with a quantitative approach is defined as research where the data is in the form of numbers, taken from the population or samples, data collection using research instruments and analysis using statistical techniques, and aims to test the hypotheses that have been determined. Meanwhile, the type of research used is causality research. This research uses a quantitative approach, namely using statistical data analysis, while its nature is causality, namely cause and effect between two variables using statistical techniques. This research comes to the conclusion 1) Partially, profit sharing income has a significant influence on the level of satisfaction of BMI Kcp customers. Sumenep, this is indicated by the significance value of the profit sharing income variable of 0.000 which is smaller than the  $\alpha$  value (0.05). 2) profit sharing income has an influence on the level of satisfaction of BMI Kcp customers. Sumenep was 29.9%, while 70.1% was influenced by other variables outside this research.

**Keywords:** Savings, Muamalat, Customer

**Abstrak.** Perbankan Syariah pada dasarnya ialah perkembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupa mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Berdasarkan Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, jenis perbankan syariah menjadi Bank Muamalat Indonesia (BMI). Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Keuntungan yang diperoleh oleh penabung dengan skema ini berupa hadiah, yang besarnya sesuai dengan kebijakan masing-masing Bank Syariah. Penabung yang menginginkan investasi yang lebih tinggi dapat memilih jenis tabungan iB Muamalat Prima dengan skema bagi hasil. Fokus Penelitiannya diantaranya yaitu: 1) Bagaimanakah pengaruh tabungan IB Muamalat Prima Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada BMI KCP Sumenep? 2) Apa saja yang berpengaruh pada tabunganIB Muamalat Prima Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada BMI KCP Sumenep? Dalam penulisan ini menggunakan penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian dengan pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian dimana datanya berupa angka-angka, diambil dari populasi atau sampel, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dan analisisnya menggunakan teknik statistic, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data statistik, sedangkan sifatnya adalah kausalitas, yaitu sebab akibat antara dua variable menggunakan teknik-teknik statistic. Penelitian ini sampai pada kesimpulan 1) Secara parsial, pendapatan bagi hasil memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel pendapatan bagi hasil sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). 2) pendapatan bagi hasil memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep sebesar 29,9%, sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** Tabungan, Muamalat, Nasabah

## **LATAR BELAKANG**

Perbankan Syariah pada dasarnya ialah perkembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupa mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Berdasarkan Undang- Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, jenis perbankan syariah menjadi Bank Muamalat Indonesia (BMI).<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Penggunaan produk tabungan IB (Islamic Banking) Muamalat Prima dalam menabung merupakan sebuah terobosan baru dalam dunia perbankan saat ini, dimana dengan menggunakan Produk iB Muamalat dalam menabung, para nasabah tidak perlu susah untuk memilih produk sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah. Karena produk iB Muamalat tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP. Sistem yang digunakan pada produk tabungan di Bank Syariah, menawarkan pengalaman baru dalam menyimpan uang secara aman dan sekaligus menguntungkan, karena Bank Syariah didasarkan pada prinsip hukum islam. Sistem Bank Syariah menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan sistem Bank Konvensional meskipun dikikat oleh prinsip- prinsip islam.

Menggunakan pola ini dana nasabah yang diinvestasikan dalam tabungan iB muamalat tidak akan berkurang atau hilang meskipun investasi yang dilakukan Bank Syariah mengalami kerugian. Disamping itu, tabungan iB muamalat dengan skema titipan maupun investasi ini juga dijamin oleh Lembaga Perjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan Undang-Undang No.24

---

<sup>1</sup> Suyatno Tomas dan T. Marala Djuhaepa, *Kelembagaan Perbankan*, Edisi Pertama (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), h.8

tahun 2004 tantang Lembaga Penjamin Simpana (LPS) Tabungan iB, baik dengan skema titipan maupun skema investasi termasuk yang dijamin LPS.<sup>2</sup>

Produk pendanaan di PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu Produk Tabungan IB Muamalat, tabungan ini bermata uang rupiah dan menggunakan akad mudarabah dengan bagi hasil bulanan, dilengkapi dengan fasilitas internetbanking dan iphonebanking 24 jam, serta dapat digukana juga pembayaran zakat, infaq, dan sedekah.

Tujuan utama dari akad mudarabah ini adalah memperoleh hasil investasi dimana dana yang telah dikumpulkan oleh Bank Syariah dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya, tidak dikelola perlu dikelola dengan amanah dan istiqomah.

Dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk nasabah maupun bank islam. Prinsip utama yang harus dikembangkan bank islam dalam kaitannya dengan manajemen dana adalah bahwa bank islam harus memberikan bagi hasil bagi penyimpanan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari debitur lebih rendah dari pada bunga yang berlaku pada bank konvensional.<sup>3</sup> Keuntungan mudarabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.

Untuk mengantisipasi risiko akibat kelalaian atau kecurangan, bank dapat meminta jaminan agunan dari nasabah.<sup>4</sup> Tujuan dari pengenaan jaminan dalam mudarabah adalah untuk menghindari dan bukan untuk mengamankan nilai investasi jika terjadi kerugian karena faktor risiko bisnis. Jika kerugian disebabkan oleh bisnis, maka jaminan tidak boleh di sita.<sup>5</sup>

Bank Muamalat merupakan salah satu perbankan yang pertama kali beroperasi dengan sistem syariah. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Prospek Bank Muamalat Indonesia dimasa yang akan datang akan semakin baik dan berpotensi menghasilkan profitabilitas yang tinggi dengan menawarkan produk unggulan dan bersifat kompetitif.

Ada beberapa keterangan contoh yang meneliti yang berhubungan dengan tabungan mudarabah pada bank muamalat indonesia. Pertama Muhammad Arief Rizky Purba, 2019 dengan judul “Penerapan Akad Mudarabah produk Tabungan IB Muamalat Di PT Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai”.<sup>6</sup> bahwa produk tabungan IB muamalat dalam menabung

---

<sup>2</sup> <https://Syafaatmuhari.Wordpress.Com/2014/04/tabungan-ib-menabung-sekaligus-berinvestasi>

<sup>3</sup> Muhammad, *Menejemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1989), H. 107-108

<sup>4</sup> Muhammad, *Mejemen Pembiayaan Mudarrabah Di Bank Syariah* (Jakarta: rajawali, 2008), H.64

<sup>5</sup> N.Aisyah Binti, *Menejemen Pembiayaan*, n.d., H. 192.

<sup>6</sup> Muhammad Arif Rizki, *Penerapan Akad Mudharabah produk Tabungan IB Muamalat Di PT Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai*, Binjai, 2019.

merupakan sebuah terobosan yang terdapat di dalam dunia perbankan saat ini, dimana dengan melalui menggunakan produk IB muamalat dalam menempatkan, antara pelanggan tidak harus susah untuk menyimpan produk sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah.

### **Fokus Penelitian**

Adapun permasalahan yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah pengaruh tabungan IB Muamalat Prima Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada BMI KCP Sumenep?
- 2) Apa saja yang berpengaruh pada tabungan IB Muamalat Prima Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada BMI KCP Sumenep?

### **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui adakah pengaruh pendapatan bagi hasil tabungan IB muamalat prima terhadap tingkat kepuasan nasabah pada BMI KCP Sumenep.
- 2) Berapa besar pendapatan bagi hasil tabungan IB muamalat prima terhadap tingkat kepuasan nasabah pada BMI KCP Sumenep.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian, penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian dengan pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian dimana datanya berupa angka-angka, diambil dari populasi atau sampel, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dan analisisnya menggunakan teknik statistic, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data statistik, sedangkan sifatnya adalah kausalitas, yaitu sebab akibat antara dua variabel. menggunakan teknik-teknik statistic.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>7</sup> Muhammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Berorientasi Praktis* (Preduan: LP3M"Paramadani"Preduan-Sumenep, 2013).

<sup>8</sup> Subana & Meorsetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 6th ed. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019)

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu diambil kesimpulannya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>10</sup>

Metode analisis data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Karena penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu uji regresi linier

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang telah dicantumkan pada Latar Belakang bahwa tujuan dari penelitian ini pengaruh pendapatan bagi hasil Tabungan IB Muamalat Prima terhadap tingkat kepuasan nasabah pada BMI Kcp Sumenep dan seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil Tabungan IB Muamalat Prima terhadap tingkat kepuasan nasabah pada BMI Kcp Sumenep.

Seperti yang telah dipaparkan pada Metodologi bahwa ada 2 teknik analisis data yang digunakan: 1) Uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel penelitian valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,195). Maka, kesimpulannya seluruh item pernyataan dalam instrument tingkat kepuasan nasabah adalah valid. 2) Uji Reliabilitas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,544 untuk variabel pendapatan bagi hasil, 0,649 untuk tingkat kepuasan nasabah, dapat diketahui bahwa instrument variabel pendapatan bagi hasil dan tingkat kepuasan nasabah yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji  $t$  bahwa nilai signifikansi pada variabel pendapatan bagi hasil sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 179

<sup>10</sup> Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal 199

bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,299. Hal ini menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep sebesar 29,9% sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian ini, yaitu tentang Pendapat Bagi Hasil Tabungan IB Muaamalat Prim Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah:

- 1) Secara parsial, pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel pendapatan bagi hasil sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Bahwa Keabsahan Ijab Qabul, tidak bisa dilaksanakan secara online, karena dalam hal ini ijabnya dan qabulnya harus tegas. Berbeda dengan hal jual beli itu sangatlah sah-sah saja. Sedangkan yang menggunakan shigat tulisan atau *kitabah* saja ada syarat tertentu apabila memang tidak bisa bicara. Menurut pendapat Tokoh Pesanteren di Kabupaten Jember dalam hal ijab qabul tidak sah bila dilaksanakan secara online tidak memenuhi syarat dan rukun hukum perkawinan.
- 2) pendapatan bagi hasil memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan nasabah BMI Kcp. Sumenep sebesar 29,9%, sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Suyatno Tomas dan T. Marala Djuhaepa, *Kelembagaan Perbankan*, Edisi Pertama (Jakarta: Gramediya Pustaka Utama, 1999).

<https://Syafaatmuhari.Wordpress.Com/2014/04/tabungan-ib-menabung-sekaligus-berinvestasi>

Muhammad, *Menejemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1989).

Muhammad, *Mejemen Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah* (Jakarta: rajawali, 2008).

N.Aisyah Binti, *Menejemen Pembiayaan*, n.d., H. 192.

Muhammad Arif Rizki, *Penerapan Akad Mudharabah produk Tabungan IB Muamalat Di PT Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai*, Binjai, 2019.

Muhammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Berorientasi Praktis* (Preduan: LP3M"Paramadani"Preduan-Sumenep, 2013).

Subana & Meorsetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 6th ed. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 179

Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta